

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa current ratio yang tinggi tidak selalu dipandang menguntungkan oleh investor, karena dapat menggambarkan adanya penumpukan aset lancar yang belum dimanfaatkan secara efektif dalam aktivitas operasional. Kondisi ini berpotensi menurunkan efisiensi pengelolaan aset serta membatasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV).

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan modal sendiri merupakan faktor krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE yang dicapai, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya minat investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

B. Saran

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman disarankan untuk tidak hanya berfokus pada tingginya tingkat likuiditas, tetapi lebih mengoptimalkan pengelolaan aset lancar agar dapat digunakan secara produktif. Pengelolaan aset yang tidak optimal berpotensi menurunkan efisiensi operasional dan menghambat peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor disarankan

untuk lebih memprioritaskan analisis terhadap tingkat ROE dalam pengambilan keputusan investasi, karena ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif untuk menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar likuiditas dan profitabilitas serta memperluas periode dan jumlah sampel penelitian, sehingga keterbatasan penelitian ini dapat diatasi dan hasil penelitian di masa mendatang memiliki validitas serta daya generalisasi yang lebih kuat.